

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian seperti desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, uji kelayakan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Didasarkan pada tujuan penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasy experiment* atau dapat disebut juga kuasi eksperimen. Menurut Isnawan (2020) Desain penelitian kuasi-eksperimen adalah suatu bentuk desain penelitian kuantitatif yang terjadi ketika partisipan tidak dipilih secara acak (*non-randomly assigned*) dalam proses penelitian eksperimen.

Metode ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang memiliki karakteristik variabel yang serupa. Perbedaannya terletak pada fakta bahwa kelas eksperimen menerima perlakuan khusus atau variasi yang diuji, sedangkan kelas kontrol tidak menerima perlakuan. Hasil dari kedua kelas kemudian dibandingkan untuk melihat pengaruh dari perlakuan khusus yang diberikan pada kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *quasy experiment* dengan pola *nonequivalent control group design*, peserta didik akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut pertamanya akan dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan peserta didik dari kedua kelas sebelum dilakukannya *treatment*. Kemudian untuk kelas eksperimen diterapkan *treatment* menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify, sementara untuk kelas kontrol tidak diterapkan *treatment* melainkan hanya melakukan bahan ajar yang biasanya dilakukan. Terakhir, akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari kedua kelas. Pola penelitian *nonequivalent control group design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *nonequivalent control group design*

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

Keterangan:

$O_1$  : *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

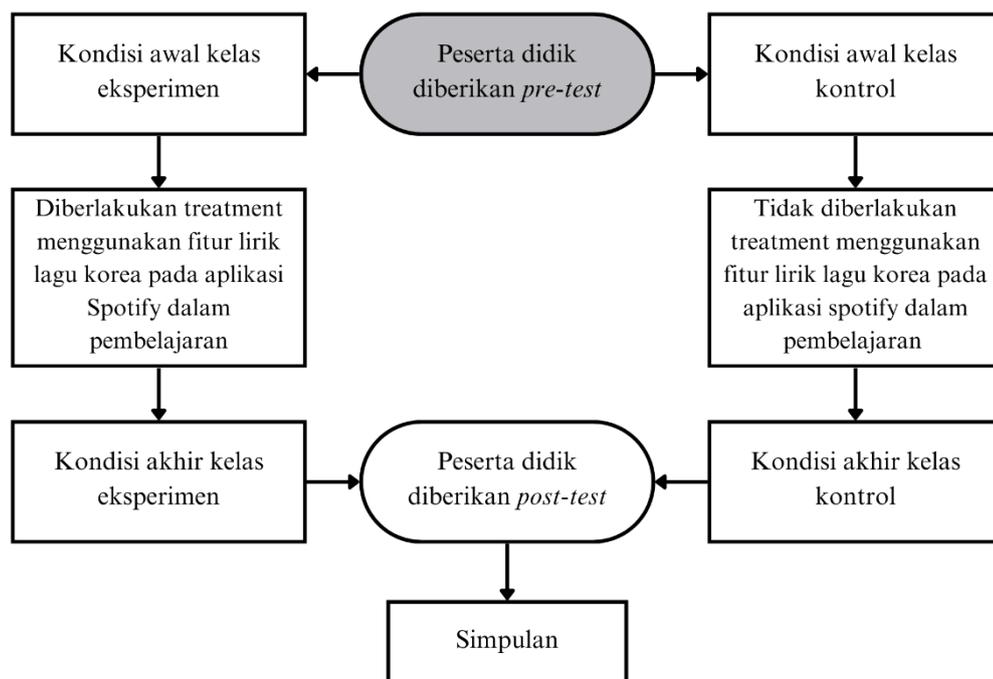
$O_2$  : *posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

$O_3$  : *pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

$O_4$  : *posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

X : *treatment* yang diberikan pada kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajarannya).

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify guna meningkatkan pelafalan membaca Hangul, dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagaimana berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 – 25 Mei 2024.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Margono (2017) dalam Hernaeny (2021) kumpulan data total yang dipilih oleh seorang peneliti untuk difokuskan selama periode waktu dan ruang tertentu dikenal sebagai populasi. Sedangkan menurut Supradi (1993) dalam Hernaeny (2021) populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti.

Menurut Arikunto (2019) dalam Hernaeny (2021) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang berada pada satu wilayah yang akan menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti berencana akan melakukan eksperimen terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea tingkat pertama yang dapat dijadikan populasi pada penelitian ini. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea pada tingkat pertama adalah 73 orang.

### 3.3.2 Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri disebut sampel (Sugiyono, 2022:81). Sedangkan menurut Ibrahim dan Sudjana (2004) dalam Hernaeny (2021) menjelaskan bahwa sampel memungkinkan sebagian populasi untuk dijangkau dan mempunyai sebuah karakteristik yang sama dengan populasi di mana sampel diambil. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel berbasis *nonprobability sampling*, di mana setiap individu dalam populasi tidak diberikan peluang yang setara untuk menjadi bagian dari sampel penelitian (Sugiyono, 2022:84). Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan didapat sampel penelitian ini

adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea tingkat pertama sebanyak masing-masing 30 orang untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Estimasi kesalahan (0,1)

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{73}{1 + 73(0,1)^2} = \frac{73}{1 + 0,73} = \frac{73}{1,73} = 42,19 = 43$$

Sehubungan dengan perhitungan di atas, maka didapat sampel sebanyak 43 orang. Dalam penelitian ini, dikarenakan kondisi populasi yang terbatas peneliti memutuskan untuk mengambil masing-masing 30 orang baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen atau *Instrument* dalam bahasa Inggris berarti alat. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil data pada saat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

##### 3.4.1.1 Tes

Salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilakukan setelah menyelesaikan pengajaran adalah tes. Tes dapat mengukur pengetahuan atau keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah (Setiyawan dan Wijayanti 2020). Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan pelafalan sebelum dilakukan *treatment* menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify. Setelah hasil didapatkan, kelas eksperimen diberikan *treatment* menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan *treatment*. Kemudian setelah diberikan

*treatment*, dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes

Indikator Soal	Jenis Soal	Butir Soal
Peserta didik dapat melafalkan bagaimana suatu kata diucapkan dalam bahasa Korea	Tes Lisan	10
Peserta didik dapat melafalkan bagaimana suatu frasa diucapkan dalam bahasa Korea	Tes Lisan	10
Peserta didik dapat melafalkan bagaimana suatu kalimat	Tes Lisan	10
Total Jumlah Pertanyaan		30

### 3.4.1.2 Angket

Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data penelitian berupa informasi atau keterangan yang diberikan kepada subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2022:142) angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden atau subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan seputar pendapat responden sebelum dan sesudah belajar menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran dengan empat skala likert (1-4). Menurut Simamora (2022) skala likert ditemukan oleh Rensis pada tahun 1932 dan merupakan satu skala yang dapat digunakan dalam pengukuran untuk mengukur sikap dan menghindari kontroversi terkait jenis data yang dihasilkan. Setelah rangkaian penelitian selesai, angket akan ditujukan kepada sampel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi angket.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Aspek	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Skala
Ketertarikan (Komariah, 2016; Joni	Ketertarikan responden terhadap penggunaan fitur lirik lagu Korea pada	1-5	5	1-4

Nisa Aristi Kanilla, 2024

**EFEKTIVITAS FITUR LIRIK LAGU KOREA PADA APLIKASI SPOTIFY GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN HANGUL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dkk dalam Tafonao, 2018)	aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran kemampuan pelafalan bahasa Korea			
Performa Aplikasi (Ratu dalam Samsinar, 2021)	Penggunaan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify dalam pembelajaran kemampuan pelafalan bahasa Korea	5-10	5	1-4
Manfaat (Kustandi, 2020; Komariah, 2016)	Tanggapan responden tentang penggunaan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify dalam pembelajaran kemampuan pelafalan bahasa Korea	11-15	5	1-4
	Total Jumlah Pertanyaan		15	

Seperti yang disampaikan pada tabel di atas, aspek pertama yaitu ketertarikan, merujuk pada teori mengenai penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas peserta didik oleh Komariah (2016) serta teori menurut Joni dalam Tafonao (2018) peran media pembelajaran yang signifikan dapat membuat pelajaran yang lebih menarik.

Aspek kedua yaitu performa aplikasi, mengacu pada teori tentang peran dan fungsi *mobile learning* memiliki banyak potensi, terutama dalam hal signifikansi pembelajaran, aksesibilitas, dan peningkatan hasil pembelajaran (Ratu dalam Samsinar 2021).

Terakhir aspek ketiga, yaitu manfaat berdasar pada teori-teori tentang manfaat media pembelajaran saat digunakan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman serta pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih baik dan optimal (Kusnandi 2020) serta menurut Komariah (2016) dapat juga memancing partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan kesan yang mendalam.

### 3.4.2 Uji Keabsahan Instrumen

a) Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidak suatu instrumen, perlu dilakukan uji validitas. Berikut disajikan rumus korelasi *product moment Pearson* untuk mencari koefisien korelasi pada uji validitas.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

x = skor setiap item pada instrumen

y = skor setiap item pada kriteria

Uji validitas juga dapat dilakukan dengan uji T, dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan aplikasi SPSS untuk melakukan uji. Menurut Sugiyono (2022) nilai t hitung perlu dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka terdapat perbedaan yang signifikan dan instrumen dinyatakan valid.

Pada penelitian ini guna menguji validitas instrumen tes, dilaksanakan tes *piloting* kepada 10 orang dari sampel acak yang tidak termasuk dalam sampel yang dipilih untuk penelitian, tetapi masih berasal dari populasi yang sama. Hasil uji validitas instrumen tes ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Tes *Piloting*

No Soal	r tabel	r hitung	Interpretasi
1	0.632	0.680	Valid
2	0.632	0.586	Tidak Valid
3	0.632	0.633	Valid
4	0.632	0.843	Valid
5	0.632	0.887	Valid
6	0.632	0.696	Valid
7	0.632	0.933	Valid
8	0.632	0.907	Valid
9	0.632	0.818	Valid
10	0.632	0.607	Tidak Valid
11	0.632	0.583	Tidak Valid

12	0.632	0.773	Valid
13	0.632	0.529	Tidak Valid
14	0.632	0.796	Valid
15	0.632	0.912	Valid
16	0.632	0.914	Valid
17	0.632	0.873	Valid
18	0.632	0.797	Valid
19	0.632	0.730	Valid
20	0.632	0.956	Valid
21	0.632	0.499	Tidak Valid
22	0.632	0.783	Valid
23	0.632	0.859	Valid
24	0.632	0.946	Valid
25	0.632	0.747	Valid
26	0.632	0.820	Valid
27	0.632	0.735	Valid
28	0.632	0.818	Valid
29	0.632	0.809	Valid
30	0.632	0.812	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel di atas, sebanyak 5 butir soal yang tidak valid dan 25 butir soal valid dari 30 soal yang diuji. Karena adanya butir soal instrumen yang tidak valid, maka peneliti akan melakukan uji validasi ulang pada saat *pretest* dan *posttest* yang akan dipaparkan pada bab iv.

#### b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen. Instrumen tes akan dikatakan reliabel jika meskipun tes sudah dilakukan berkali-kali pada sampel yang sama, maka akan memberikan hasil yang relatif sama. Menurut Arikunto (2010) dalam Janna (2021), uji reliabilitas dapat dicari menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berikut rumus yang akan digunakan untuk menghitung reliabilitas:

Nisa Aristi Kanilla, 2024

**EFEKTIVITAS FITUR LIRIK LAGU KOREA PADA APLIKASI SPOTIFY GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN HANGUL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right]$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya butir soal

$M$  = mean skor total

$S_t^2$  = varian skor total (Sugiyono, 2022:132)

Untuk mengetahui soal yang digunakan reliabel atau tidak, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes *Piloting*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.976 yang dianggap reliabel karena lebih besar dari nilai Alpha 0.600. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan untuk penelitian karena sifatnya yang reliabel.

#### c) Tingkat Kesukaran Soal

Analisis butir soal diperlukan bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengevaluasi kualitas tes yang diberikan oleh peserta didik. Menurut Lumbanraja (2018) selain uji validitas dan uji reliabilitas, keseimbangan dari tingkat kesukaran soal juga dapat menentukan kualitas soal. Rumus yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = indeks kesukaran

$B$  = banyaknya peserta didik yang menjawab dengan benar

$JS$  = jumlah seluruh peserta didik yang diberikan tes

Setelah instrumen tes dianalisis, Menurut Arikunto (2013) dalam Salmina (2017) dapat diketahui klasifikasi tingkat kesukaran instrumen tes dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Nilai	Keterangan
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar

Berdasarkan rumus di atas, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal ditujukan pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes *Piloting*

Soal	Indeks	Interpretasi
1	0.68	Sedang
2	0.84	Mudah
3	0.80	Mudah
4	0.76	Mudah
5	0.72	Mudah
6	0.82	Mudah
7	0.68	Sedang
8	0.82	Mudah
9	0.52	Sedang
10	0.58	Sedang
11	0.44	Sedang
12	0.64	Sedang
13	0.86	Mudah
14	0.66	Sedang
15	0.66	Sedang
16	0.68	Sedang
17	0.68	Sedang
18	0.54	Sedang
19	0.76	Mudah
20	0.72	Mudah
21	0.68	Sedang
22	0.56	Sedang
23	0.76	Mudah
24	0.70	Mudah
25	0.78	Mudah
26	0.70	Mudah

27	0.76	Mudah
28	0.60	Sedang
29	0.70	Mudah
30	0.66	Sedang

### 3.5 Prosedur Penelitian

Umumnya, terdapat tiga langkah dalam prosedur penelitian, yakni tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini:

#### 3.5.1 Tahap Awal

Pada tahap awal, peneliti menyusun proposal penelitian berdasarkan masalah yang telah ditemukan, menghimpun teori-teori yang terkait dengan variabel yang akan diteliti, serta menentukan waktu, tempat, populasi dan sampel penelitian. Peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, kemudian mengonsultasikannya pada dosen pembimbing serta melakukan uji coba instrumen sebelum mengimplementasikannya dalam penelitian.

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

##### 3.5.2.1 Memberikan *Pretest*

*Pretest* akan diberikan pada awal pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai kemampuan membaca Hangul pada pembelajaran bahasa Korea sebelum dilakukannya *treatment*.

##### 3.5.2.2 Melakukan *Treatment*

*Treatment* hendak dilakukan kepada kelas eksperimen menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran bahasa Korea sebanyak empat kali pertemuan. Sementara kelas kontrol tidak diberikan *treatment* menggunakan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify, melainkan dengan media pembelajaran yang biasa digunakan.

Adapun sistematika kelas yang diberikan *treatment* menggunakan fitur lirik lagu korea pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran:

- a) Peneliti membuka kelas dengan salam dan mengadakan doa bersama, kemudian memberikan penjelasan mengenai *treatment* atau perlakuan yang akan diberlakukan.

- b) Peneliti memutar lagu pertama pada aplikasi Spotify dan memperlihatkan tampilan fitur lirik lagu pada aplikasi Spotify.
- c) Peneliti mengajak siswa untuk melafalkan lirik yang ada di dalam lagu pertama.
- d) Peneliti membedah isi lirik lagu pertama untuk dijelaskan kembali pelafalan dan arti lirik tersebut serta mengajak peserta didik untuk melafalkan kosa kata, frasa, atau kalimat yang sedang dibahas.
- e) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar lirik lagu pertama yang sudah dipelajari.
- f) Peneliti memutar lagu kedua pada aplikasi Spotify dan memperlihatkan juga tampilan fitur lirik lagu tersebut.
- g) Peneliti mengajak siswa untuk melafalkan lirik yang ada di dalam lagu kedua.
- h) Peneliti membedah isi lirik lagu kedua untuk dijelaskan kembali pelafalan dan arti lirik lagu tersebut serta mengajak peserta didik untuk melafalkan kosa kata, frasa, atau kalimat yang sedang dibahas.
- i) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar lirik lagu kedua atau bertanya seputar materi yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut.

#### **3.5.2.3 Memberikan *Posttest***

*Posttest* diberikan pada akhir pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Posttest* diberikan setelah dilakukannya *treatment* yang nanti hasilnya akan menunjukkan hasil belajar peserta didik.

#### **3.5.2.4 Memberikan Angket**

Setelah dilakukannya langkah-langkah di atas, angket disebar bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan serta kesan dan saran dari responden mengenai penggunaan fitur lirik lagu Korea pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran bahasa Korea.

#### **3.5.2.5 Menganalisis Data**

Setelah data terkumpul, dilakukan perhitungan terhadap data-data penelitian, lalu peneliti akan menganalisis data tersebut secara statistik.

### 3.5.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir, dilakukan penyusunan laporan akhir yang mengikutsertakan proses dan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Uji Normalitas

Nasrum (2018) menjelaskan bahwa distribusi data normal adalah salah satu prasyarat penting untuk melakukan konklusi statistik. Oleh karena itu, uji normalitas data diperlukan agar peneliti bisa menentukan jenis statistik yang tepat untuk digunakan. Apabila data yang akan dianalisis berasal dari populasi dengan distribusi normal, sebaiknya gunakan statistik parametrik untuk inferensi statistik. Namun, jika data tidak mengikuti distribusi normal, statistik nonparametrik harus digunakan.

Dalam penelitian ini, karena jumlah sampel kurang dari 50 orang, maka digunakan uji Shapiro-wik dengan pengambilan keputusan apabila didapat nilai signifikan  $>0.05$ , maka data dinyatakan berdistribusi dengan normal. Sebaliknya jika didapat nilai signifikan  $<0.05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal.

### 3.6.2 Analisis Pengolahan Data Tes

#### 1) Uji Wilcoxon

Untuk mengukur hasil dari penelitian dengan adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari media pembelajaran yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2022:152) untuk menguji hipotesis komparatif dengan data berbentuk *ordinal* dari dua sampel berpasangan, dilakukan uji Wilcoxon sebagai pengganti Uji T-test.

Setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $<0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikasnsi  $>0.05$ , maka  $H_k$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### 2) Memberikan Hipotesis

- Hipotesis nol ( $H_0$ ) berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peserta didik terhadap kemampuan pelafalan Hangul pada pembelajaran bahasa Korea dengan fitur lirik lagu Spotify sebagai media pembelajaran.
- Hipotesis kerja ( $H_k$ ) berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada peserta didik terhadap kemampuan pelafalan Hangul pada pembelajaran bahasa Korea dengan fitur lirik lagu Spotify sebagai media pembelajaran.

### 3.6.3 Analisis Pengolahan Data Angket

Selain pengolahan data instrumen tes, pengolahan data berupa angket juga diperlukan agar penguji dapat mengetahui bagaimana respon pembelajar terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Untuk mengolah data angket, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase frekuensi jawaban responden

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

Setelah menggunakan rumus di atas untuk menghitung, hasil angket akan diinterpretasikan sesuai dengan tabel tafsiran hasil pengelolaan angket menurut Sudijono (2010) dalam Andari (2021).

Tabel 3.8 Tafsiran Hasil Pengelolaan Angket

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada seorangpun
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya